

DAFTAR PUSTAKA

- Adi, R. (2015). *Aspek Hukum dalam Penelitian*. Jakarta: Yayasan Pustaka Obor Indonesia.
- Aisah, U. N. (2019). *Hubungan Tingkat Pengetahuan Remaja tentang Pernikahan Dini di Kecamatan Saptosari Kabupaten Gunungkidul Tahun 2017*. Politeknik Kesehatan Kementerian Kesehatan Yogyakarta.
- Akbar, Husaini, Purnomo S. 2009. *Metodologi Penelitian Sosial*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Alfa, F. R. (2019). Pernikahan Dini dan Perceraian di Indonesia. *Jurnal Ilmiah Ahwal Syakhshiyah (JAS)*, 1(1), 50–56.
- Arianto, H. (2019). Peran Orang Tua dalam Upaya Pencegahan Pernikahan Dini. *Lex Jurnalica*, 16(1), 38–43.
- Arikhman, N., Meva Efendi, T. & Eka Putri, G. (2019). Faktor yang Mempengaruhi Pernikahan Usia Dini di Desa Baru Kabupaten Kerinci. *Jurnal Endurance*. vol. 4, no. 3, p. 470.
- BKKBN. (2022). *Panduan Pengelolaan Pusat Informasi dan Konseling Mahasiswa (PIK-M) Sebagai Centre of Excellence*. Badan Koordinasi Keluarga Berencana Nasional. Jakarta.
- Erry, Y.W., Mawarni, A., Nugroho, D. & Winarni, S. (2018). Hubungan Beberapa Faktor Wanita Pus Dengan Pernikahan Usia Dini Di Kecamatan Cilacap Utara Tahun 2016. *FKM UNDIP: Jurnal Kesehatan Masyarakat*. vol. 6, no. 1, pp. 2356–3346.
- Handayani, S., Nuraini, S., & Agustiya, R. I. (2021). Faktor-Faktor Penyebab Pernikahan Dini di Beberapa Etnis Indonesia. *Buletin Penelitian Sistem Kesehatan*, 24(4), 265–274.
- Iqbal, M. (2018). *Psikologi Pernikahan: Menyelami Rahasia Pernikahan* (3rd ed.). Depok: Gema Insani.
- Karlina, L. (2020). Fenomena terjadinya kenakalan remaja. *Jurnal Edukasi Nonformal*, 1(1).
- Kholid, A. (2014). *Promosi Kesehatan*. Jakarta: Raja Grafindo.

- Mansur, H. (2013). *Psikologi Ibu dan Anak Untuk Kebidanan (Ke-2)*. Jakarta: Salemba Medika.
- Maudina, L. D. (2019). Dampak Pernikahan Dini bagi perempuan. *Jurnal Harkat: Media Komunikasi Gender*, 15(2), 89–95.
- Mufid, F. L., & Nail, M. H. (2021). Upaya Pencegahan Pernikahan Usia Dini pada Remaja di Kelurahan Jember Lor Kabupaten Jember. *Jurnal Rechtsens*, 10(1), 109–120.
- Mujiburrahman, Nuraeni, & Astuti. (2021). Pentingnya Pendidikan Bagi Remaja sebagai Upaya Pencegahan Pernikahan Dini. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat (Indonesian Journal of Community Engagement)*, 1(1), 36–41.
- Natalia, S., Sekarsari, I., Rahmayanti, F., & Febriani, N. (2021). Resiko Seks Bebas dan Pernikahan Dini bagi Kesehatan Reproduksi pada Remaja. *Journal of Community Engagement in Health*, 4(1), 76–81.
- Ningrum, R. W. K. (2020). *Literature Review: Hubungan Peran Orang Tua Sebagai Pendidik terhadap Perilaku Pencegahan Pernikahan Dini pada Remaja*. Universitas 'Aisyiyah Yogyakarta.
- Notoatmodjo, S. (2010). *Prinsip-prinsip Dasar Ilmu Kesehatan Masyarakat*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Notoatmodjo, S. (2012). *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Notoatmodjo, S. (2014). *Ilmu Perilaku Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Nurhikmah, Carolin, B. T., & Lubis, R. (2021). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pernikahan Usia Dini pada Remaja Wanita. *Jurnal Kebidanan Malahayati*, 7(1).
- Ointu, Nadia, Sulaeman, E., & Afnal, A. (2020). Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Pencegahan Perkawinan Usia Muda pada Peserta Didik di SMK Negeri 3 Manado. *Jurnal Kesmas Indonesia*, 9(1), 122–126.
- Pohan, N.H. (2017). 'Faktor yang Berhubungan Dengan Pernikahan Usia Dini Terhadap Remaja Putri', *Jurnal Endurance*, vol. 2, no. 3, p. 424.
- Qibtiyah, M. (2014). Faktor yang Mempengaruhi Perkawinan Muda Perempuan. *Jurnal Biometrika Dan Kependudukan*, 3(1), 50–58.
- Radiyah Oktavia, E., Rahma Agustin, F., Mapian Magai, N., Ambar Widyawati, S., & Hary Cahyati, W. (2018). Pengetahuan Risiko Pernikahan Dini pada Remaja Umur 13-19 Tahun. *Higeiajournal Of Public Health Research And*

Development, vol. 2, no. 2, pp. 239–48.

- Ratnasari, D., Kartika, N. Y., & Normelani, E. (2021). Indikator Yang Mempengaruhi Pernikahan Dini di Provinsi Kalimantan Selatan. *Jurnal Geografika*, 2(1).
- Riany, E., Yanuarti, R., Pratiwi, B.A. & Angraini, W. (2020). Faktor-Faktor yang Berpengaruh terhadap Pernikahan Usia Dini. *Journal of Telenursing (JOTING)*, vol. 2, no. 2, pp. 158–67.
- Rusmini, H., & Suryawan, B. (2015). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Sikap dan Perilaku Masyarakat terhadap Kepatuhan Minum Obat Anti Filariasis Dikabupaten Bogor, 1–15.
- Sani'atin, A. (2019). *Pernikahan Dini di Kalangan Remaja Berperilaku Menyimpang dan Implikasinya terhadap Keharmonisan Keluarga Perspektif teori Fenomenologi Alfred Schutz (Studi di Kecamatan Panceng Kabupaten Gresik)*. Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
- Saskara, I. A. N. (2018). Pernikahan dini dan budaya. *Jurnal Ekonomi Kuantitatif Terapan*, 11(1), 117–125.
- Sugiyono. (2011). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2015). *Metode Penelitian Pendidikan*. Jakarta: Alfabeta.
- Sugiyono. (2021). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Tirang, Y., & Ladamay, I. (2019). Pernikahan Dini Akibat Pergaulan Bebas Remaja. *Prosiding Seminar Nasional Dan Pembelajaran Bagi Guru Dan Dosen*, 3, 42–49.
- Titania, D., & Amalia, N. (2021). Hubungan Pergaulan Bebas pada Remaja terhadap Risiko Pernikahan Usia Dini di Samarinda di UMKT. *Borneo Student Research*, 2(3), 1886–1891.
- UNICEF. (2017). *Laporan Baseline SDG tentang Anak-Anak di Indonesia*. Jakarta.
- Vidalia, R. N., & Azinar, M. (2022). Faktor yang mempengaruhi perkawinan usia Dini di Kecamatan Sukadana. *Jurnal Kesehatan Masyarakat*, 10(1), 115–121.